



Tenteram
Tenang Teduh Rapi Aman & Makmur

ARAH DAN KEBIJAKAN PENYULUHAN PERTANIAN KABUPATEN KARANGANYAR

**Disampaikan Oleh :
Drs. H. Juliyatmono, MM.
Bupati Karanganyar**

Tenteram
Tenang Teduh Rapi Aman & Makmur



B. PROFIL POTENSI AGROEKOSISTEM WILAYAH KABUPATEN KARANGANYAR

<u>Luas Wilayah</u>	<u>: 77.379</u>	<u>Ha</u>
Luas Hutan	: 5.178	Ha
Luas Sawah	: 22.489	Ha
Luas Tegal	: 16.567	Ha
Lain-lain	: 2.641	Ha



- Untuk lebih meningkatkan produksi pertanian dengan potensi agroekosistem tersebut, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, handal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan, dan organisasi bisnis.
- Pelaku pembangunan pertanian diharapkan mampu membangun usaha dari hulu sampai dengan hilir yang berdaya saing tinggi dan mampu berperan serta dalam pembangunan pertanian berkelanjutan;



D. PERAN SERTA PENYULUH PERTANIAN

- Pelatihan dan Kunjungan Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani, minimal satu kali setiap bulan untuk satu Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani.
- Sebagai Pelaksana Program Pemerintah di Bidang Pertanian (Nasional, Provinsi dan Kabupaten)
- Pendampingan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani.





E. KONDISI PENYULUH PERTANIAN KABUPATEN KARANGANYAR

- Penyuluh Pertanian di Kabupaten Karanganyar, saat ini sejumlah 123 personel (65 Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian, 12 CPNS, 46 PNS).
- Jumlah SDM tersebut tidak sebanding dengan jumlah kelompok tani yang harus didampingi yaitu 1.167 kelompok dan 176 Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan).
- Idealnya, satu desa satu Penyuluh Pertanian (sesuai amanat UU No. 16 tahun 2006).



KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR UNTUK MENDUKUNG KELEMBAGAAN PENYULUHAN



- Fasilitasi Penyusunan Programa Penyuluhan
- Menumbuhkan kelembagaan penyuluhan pertanian di tingkat desa (Posluhdes, 50 %).
- Fasilitasi Pembinaan Poktan/Gapoktan (APBD Kabupaten).
- Peningkatan Pemberdayaan Balai Penyuluh Kecamatan dalam bentuk Training Penyuluh Pertanian tiap bulan dan Demplot Percontohan Budidaya.



- Memberikan fasilitasi kegiatan penyuluh berupa honorarium untuk THL TBPP selama 2 bulan (dari pusat 10 bulan).
- Evaluasi Kinerja Penyuluh Pertanian
- Pembinaan Penyuluh Pertanian secara rutin oleh Bupati Karanganyar dan Dinas Pertanian dan Pangan.
- Pembangunan/Perbaikan BPP secara bertahap. (Mojogedang dan Karangpandan untuk tahun 2018).



EVALUASI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KEBIJAKAN



1. Dengan pendampingan Penyuluh Pertanian, Kabupaten Karanganyar telah berhasil mengembangkan komoditas unggulan, seperti Ubi Jalar di Tawangmangu; Pisang di Jenawi; Duku di Matesih; Durian di Jumantono; Melon di Karangpandan, Mojogedang, Matesih dan Jumapolo; Jambu Merah di Ngargoyoso.





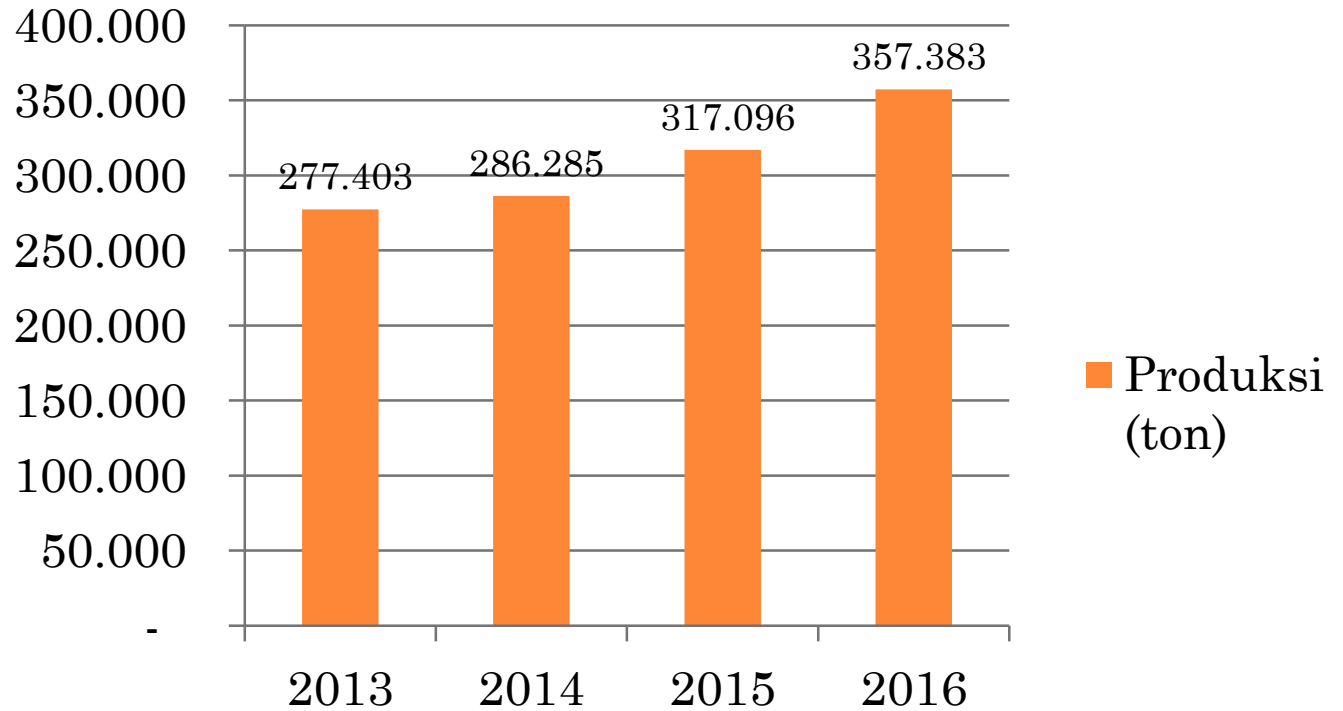
2. Mendukung tercapainya target nasional Swasembada PAJALE-BABE (Padi Jagung Kedelai, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai), yaitu :

- Menjadi Lumbung Beras Provinsi Jawa Tengah dan Nasional
- Beras Organik di 15 desa Kawasan Pertanian Organik (Matesih, Karangpandan, Mojogedang, Kerjo, Jenawi).
- Bawang Putih di Tawangmangu
- Cabe Besar dan Cabe Rawit tersebar di beberapa kecamatan.



PRODUKSI PADI 3 TAHUN TERAKHIR

Produksi Padi





Jika Produksi Gabah Kering Giling (GKG) Kab. Karanganyar Tahun 2016 sebesar 357.383 ton, maka Produksi Beras Kab. Karanganyar sebesar 214.429,8 ton.

Jika penduduk Kab. Karanganyar 864.021 jiwa (BPS, 2014), maka konsumsi beras Kab. Karanganyar sebesar 77.693 ton.

Maka, di tahun 2016 Kab. Karanganyar SURPLUS BERAS sebesar $(214.429,8 - 77.693)$ ton = 136.736 ton



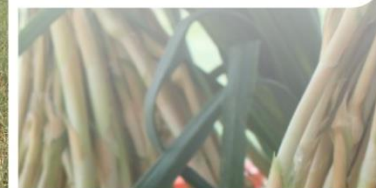


Produk Unggulan
Karanganyar

Bawang Putih

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu penyangga bawang putih lokal di antara sedikit daerah yang masih bertahan menanam bawang putih lokal. Varietas Tawangmangu Baru merupakan andalan petani di Kecamatan Tawangmangu yang merupakan sentra Bawang Putih.

Dengan luas panen 73 Ha dan rata-rata produktivitas 13,5 ton/Ha, maka dalam satu tahun, Kabupaten Karanganyar menghasilkan bawang putih sebesar 984 ton. Selain untuk memenuhi pasar lokal, Bawang Putih Tawangmangu juga dikirim ke Sumatera.



LANGKAH SELANJUTNYA



- Rencana Pembentukan 5 UPTD Penyuluhan (Jumapolo, Karangpandan, Mojogedang, Kebakkramat, Colomadu).
- Melatih Sukarelawan sebagai Penyuluh Swadaya sejumlah 167.
- Berusaha memperjuangkan diangkatnya THL TBPP Kementerian Pertanian.

TERIMAKASIH

